

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu prasarana yang sangat penting dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Pada umumnya transportasi berkembang seiring dengan penambahan penduduk, penambahan pemilikan kendaraan, kenaikan pendapatan, peningkatan aktivitas perekonomian maupun sosial serta perluasan kota. Transportasi sendiri dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Adanya prasarana transportasi darat di sebuah kota dapat mempermudah masyarakat untuk menjalani aktivitas dari satu tempat ke tempat yang lain.

Jayapura adalah Ibu Kota dari provinsi Papua, yang mana saat ini sedang mengalami perkembangan cukup pesat. Prasarana transportasi sangatlah penting dalam menunjang laju perkembangan kota ini. Pertambahan penduduk yang terus meningkat di kota Jayapura dikarenakan banyaknya mahasiswa dan pelajar yang berdatangan dari berbagai kabupaten yang berada di provinsi Papua dan Papua Barat. Ada beberapa distrik di kota Jayapura, salah satunya adalah distrik Jayapura Selatan. Entrop merupakan salah satu kelurahan yang berada dalam distrik ini. Mobilitas penduduk di Entrop cukup tinggi dikarenakan terdapat beberapa lembaga pendidikan di daerah ini.

Ruas Jalan Raya Entrop merupakan jalan utama yang menghubungkan kota Jayapura dan Abepura. Letaknya yang strategis menjadikan ruas Jalan Raya

Entrop ini memiliki aktivitas yang sangat tinggi terutama pada jam-jam sibuk. Kemacetan sering terjadi pagi, siang maupun sore karena ruas Jalan Raya Entrop merupakan jalan utama yang selalu dilintasi kendaraan dari kota Jayapura dan/atau menuju Abepura. Di daerah ini terdapat beberapa lembaga pendidikan seperti SMA N 4, SMP N 5, SD Negeri Entrop, TK Pertiwi 5 dan PAUD Gloria . Hal ini menyebabkan sering terjadinya tundaan kendaraan dan kemacetan arus lalu lintas. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap ruas Jalan Raya Entrop, khususnya di barat SMA N 4 dan sekitarnya sehingga memungkinkan untuk meningkatkan pelayanan ruas jalan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang sering terjadi pada ruas Jalan Raya Entrop ini disebabkan oleh kendaraan yang keluar masuk ke SMA N 4 dan sekitarnya, pejalan kaki, dan kendaraan yang berhenti di pinggir jalan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang sehingga terjadi tundaan kendaraan yang mengakibatkan kemacetan sementara. Oleh karena itu perlu dievaluasi mengenai pelayanan pada ruas jalan tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung dan menganalisis derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan ruas Jalan Raya Entrop saat ini.

2. Mengevaluasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pelayanan ruas jalan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Entrop khususnya di barat SMA N 4 dan sekitarnya.
3. Memberikan solusi atau pemecahan terhadap masalah yang timbul di ruas Jalan Raya Entrop khususnya di barat SMA N 4 dan sekitarnya sehingga meningkatkan kinerja ruas jalan.

1.4 Batas Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini digunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Hanya membahas beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pelayanan ruas jalan yang terdapat pada ruas Jalan Raya Entrop di daerah SMA N 4 dan sekitarnya, diantaranya adalah kendaraan yang berhenti dan parkir, pejalan kaki, kendaraan keluar masuk daerah sekitaran SMA N 4 dan volume kendaraan yang melintasi daerah tersebut.
2. Penelitian dilakukan selama 4 hari, yaitu Jumat, Sabtu, Minggu, dan Senin.
3. Pengambilan data dilakukan pada jam sibuk pagi hari 06.00 - 08.00 WIT, siang hari 12.00 - 14.00 WIT dan sore hari 16.00 - 18.00 WIT
4. Penelitian dilakukan dengan interval waktu 15 menit.
5. Perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 dari ukuran dan tingkat pelayanan jalan yang diteliti didasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 14 Tahun 2006 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan dan solusi kepada instansi terkait menyangkut sistem manajemen lalu lintas yang ada dalam menangani permasalahan dengan cepat dan tepat untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan Raya Entrop khususnya di barat SMA N 4 dan sekitarnya.

1.6 Kerangka Penulisan Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini disusun dalam 6 (enam) bab dan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan evaluasi tingkat pelayanan ruas Jalan Raya Entrop. Secara garis besar kerangka penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan umum jalan, klasifikasi jalan, karakteristik jalan, marka jalan, tundaan kendaraan, dan hambatan samping.

BAB III. LANDASAN TEORI

Berisi uraian umum tentang teori yang mendukung penelitian, yaitu karakteristik jalan, kecepatan tempuh, kecepatan arus bebas, waktu tempuh, kapasitas, volume, dan tingkat pelayanan.

BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang pengetahuan umum, metode pengumpulan data, lokasi penelitian, waktu penelitian, alat pelaksanaan, langkah penelitian, analisis data, dan bagan alir.

BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi data penelitian, proses analisis tingkat pelayanan, pembahasan, dan penyelesaian masalah.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan terhadap hasil analisis penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.



Gambar 1.1 Peta Provinsi Papua



Gambar 1.2 Peta Lokasi Penelitian



**Gambar 1.3 Foto Ruas Jalan Raya Entrop dari Arah Abepura-Jayapura
Diambil dari Barat Jalan**



**Gambar 1.4 Foto Hambatan Samping(Keluar dan Masuknya Kendaraan)dari SMA
N 4 Arah Jayapura-Abepura Diambil dari Timur Jalan**



Gambar 1.5 Foto Ruas Jalan Raya Entrop dari Arah Abepura-Jayapura Diambil dari Timur Jalan SMP N 5



Gambar 1.6 Foto Hambatan Samping (Menaikan dan Menurunkan Penumpang) dari Arah Abepura-Jayapura Diambil dari Barat Jalan